

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Merumuskan desain penelitian merupakan hal yang penting karena dengan merumuskan desain penelitian tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Pengertian dari desain penelitian menurut Nazir (2011 : 84) adalah “semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.” Metode penelitian merupakan cara kerja untuk penelitian suatu objek, yang akan memandu peneliti tentang urutan-urutan penelitian yang dilakukan dan juga meliputi teknik dan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2011 : 2) “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Dapat disimpulkan metode penelitian merupakan cara meneliti untuk memperoleh, menyusun, menganalisis dan mengintrupsikan data yang sedang diteliti. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Definisi metode analisis deskriptif menurut Sugiyono (2008 : 147) yaitu :

Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Adapun tujuan dari analisis deskriptif menurut Nazir (2011 : 54) adalah “untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

B. Operasionalisasi Variabel

Darmawan (2013 : 108) mendefinisikan “variabel pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik

kesimpulannya.” Berdasarkan judul yang diteliti yaitu “Analisis Resiko Kebangkrutan Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Industri Otomotif & Komponen Yang List Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014”, maka variabel yang diteliti adalah Resiko Kebangkrutan. Dalam penelitian ini untuk memprediksi resiko kebangkrutan perusahaan menggunakan metode Altman Z-Score. Dalam Altman Z-Score menggunakan lima rasio keuangan yang mewakili aspek likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas, sehingga penjabaran konsepnya dapat dituangkan dalam tabel operasionalisasi variabel penelitian di bawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Resiko Kebangkrutan	Likuiditas	$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
	Profitabilitas	$X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total Aktiva}}$ $X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
	Solvabilitas	$X_4 = \frac{\text{Nilai pasar modal}}{\text{Nilai buku hutang}}$	Rasio
	Aktivitas	$X_5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sumber yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2013 : 137) jika dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Perusahaan Sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014. Adapun tabel mengenai data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	<i>Stock Chart</i> perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI	Sekunder	www.sahamok.com
2	Laporan Keuangan tahunan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI	Sekunder	www.idx.co.id

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Definisi populasi menurut Sugiyono (2011:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berjumlah 12 perusahaan.

b. Sampel

Definisi sampel menurut Arikunto (2010 : 174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Selain itu Sugiyono (2013 : 81) mengemukakan bahwa, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik

yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Penarikan sampel dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” (Sugiyono, 2013:126)

Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan tujuan: “untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.” (Sugiyono, 2012 : 126)

Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

- 1) Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014
- 2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014
- 3) Memiliki data lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian
- 4) Perusahaan bergerak di bidang otomotif dan komponen
- 5) Perusahaan yang diprediksi memiliki kesulitan keuangan

Berdasarkan kriteria di atas maka diperoleh delapan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut merupakan tabel daftar perusahaan otomotif dan komponen yang menjadi sampel.

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Menjadi Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	PT Astra Internasional Tbk
2	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
3	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk
4	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
5	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
6	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
7	NIPS	PT Nipress Tbk
8	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk

(Sumber ICMD : Indonesian Capital Market Directory)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2006 : 158,231) “Metode dokumentasi dalam pelaksanaannya, peneliti mencari, mengumpulkan dan menyelidiki variabel penelitian yang ada di dalam benda tertulis seperti dokumen-dokumen.” Penulis dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2011-2014 perusahaan otomotif dan komponen yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data yang dibutuhkan, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Adapun tahap-tahap analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Memperoleh data yang diperlukan yaitu laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponen di BEI pada tahun 2011-2014 yang sudah diolah.
- b. Menghitung rasio keuangan perusahaan dengan menggunakan model *Original Altman Z-Score* (untuk perusahaan publik manufaktur) , rasio keuangan yang dihitung mencakup rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas
- c. Menghitung nilai model Altman *Z-Score* dari rasio keuangan yang telah diketahui tersebut. Adapun rumus dari model Altamn *Z-Score* adalah

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Keterangan :

X_1 = Modal kerja / Total aktiva

X_2 = Laba ditahan / Total aktiva

X_3 = Laba sebelum bunga dan pajak / Total aktiva

X_4 = Harga pasar modal / Nilai buku hutang

X_5 = Penjualan / Total Aktiva

d. Melakukan interpretasi nilai hasil perhitungan model Altman Z-Score.

Interpretasi nilai Z-Score :

- 1) *Z-Score* di atas 2,99 : perusahaan berada dalam keadaan tidak potensial bangkrut
- 2) *Z-Score* antara 1,81-2,99 : perusahaan berada dalam di *grey area*
- 3) *Z-Score* di bawah 1,81 : perusahaan berada dalam keadaan potensial bangkrut

e. Menghitung nilai kebangkrutan (Z_i) untuk mengetahui perusahaan yang memiliki kinerja terbaik dan terendah guna diperbandingkan sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan.